Bupati Kudus Bagikan 417 Santunan Anak Yatim Piatu

KUDUS - Sebanyak 417 bantuan santunan anak yatim piatu dibagikan oleh Bupati Kudus H.M. Tamzil dan Wabup H.M. Hartopo dalam pengajian TP PKK Kab. Kudus di Lapangan Tenis Pemkab, Jumat (26/4) pagi. Wilayah Kecamatan Kota menjadi yang pertama menerima bantuan berupa uang tunai Rp. 250 ribu per anak yatim piatu tersebut.

H.M. Tamzil menyampaikan bahwa telah menyiapkan bantuan kepada 4500 anak yatim piatu se-Kabupaten Kudus pada tahun anggaran 2019. Bantuan tersebut nantinya diserahkan secara bertahap pada tiap kecamatan dengan target tuntas sebelum lebaran. "Bertahap 417 dulu untuk Kecamatan Kota, berlanjut di 9 kecamatan sebelum hari raya bisa terbagi," ujarnya. Bantuan tersebut tidak hanya diberikan kepada anak yatim piatu di panti asuhan, namun juga yang ada di masyarakat atau rumah-rumah penduduk.

Dirinya juga memohon doa dari para anak yatim piatu untuk kelancaran dan kelangsungan program tersebut, sehingga pada tahun-tahun berikutnya bisa tetap dianggarkan. "Doakan Kabupaten Kudus aman, lancar menjalankan program-program. Kalau kemampuan memenuhi, tahun-tahun berikutnya kita tambah lagi bantuannya," tuturnya. H.M. Tamzil juga turut mendoakan anak yatim piatu agar diberi kemudahan dalam menuntut ilmu dan semakin pintar mengaji.

Pada kesepatan tersebut, dirinya juga melaporkan program-program ungulan Kabupaten Kudus yang sudah berjalan. Diantaranya tunjangan kesejahteraan bagi guru TPQ, Madrasah / Diniyyah, dan swasta, bantuan kepada pasien rawat inap kelas 3 RSUD, program BPJS Kesehatan gratis, dan yang masih dalam proses pematangan yaitu bantuan untuk imam masjid / mushola. “Perhatian pemda kepada anak-anak yatim piatu tidak akan berhenti, terutama pendidikan, kesehatan melalui BPJS. Program-program unggulan lainnya juga sudah berjalan,” jelasnya.

Tak lupa, call center kebencanaan 112 juga dikenalkan kepada wali anak-anak yatim piatu. Diharapkan hal itu dapat berguna jika seandainya anak sakit dan tidak tahu kemana harus menghubungi. “Call center kebencanaan 112 sudah ada, tolong diingat-ingat jika terjadi situasi gawat darurat langsung dihubungi, bebas pulsa,” pesannya. Untuk masalah pengaduan publik, dirinya mengungkapkan minggu depan akan meluncurkan akun sosial media (instagram, twitter, facebook) yang khusus meneruskan laporan dari masyarakat kepada OPD terkait untuk ditindaklanjuti.